

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Guna memperoleh dan mengumpulkn data asli untuk mendeskripsikan populasi, peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

Masri (2003: 21) mengemukakan bawa penelitian survei dapat digunakan untuk maksud (1) peyajagan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (eksplanatory atau confirmatory), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis: (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara sampling, menggunakan angket kuesioner dan memanfaatkan dokumentasi sebagai sumber informasi.

B. Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan SMK Swasta Program Keahlian Akuntansi. Ada dua SMK Negeri dan empat SMK Swasta yang memiliki Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Ciamis yaitu SMK Negeri 1 Ciamis beralamat di jalan Sudirman 269 Ciamis, SMK Negeri 1 Rancah beralamat di jalan Rajadesa-Rancah 412 Cileungsir Rancah, SMK Hepweti Ciamis beralamat di jalan Siliwangi 52 Ciamis, SMK Bahrul 'Ulum Kawali beralamat di jalan Kuwu Madjasir Dusun Kertanegara, Sindangsari, Kawali, SMK Ma'arif Sabilunnajat Rancah beralamat di jalan Rancah-Karangpari, Cileungsir Rancah, dan SMK Muhammadiyah Banjarsari beralamat di jalan Pasar Baru 124 Cibadak, Banjarsari. Penelitian dilaksanakan sejak proposal selesai diseminarkan sampai selesainya laporan penelitian. Pengumpulan data penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data yang diperoleh melalui angket kepada peserta didik kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Ciamis.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Instansi pemerintah, berupa peraturan perundang-undangan dan dokumen dari lembaga, yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis, SMK N 1 Ciamis, SMK N 1 Rancah, SMK Hepweti, SMK Muhammadiyah Banjarsari, SMK Bahrul 'Ulum Kawali, dan SMK Ma'arif Sabilunnajat Rancah di Kabupaten Ciamis.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2003:108) memberikan pengertian tentang populasi, yaitu keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono, (2012:80) memberi pengertian populasi sebagai berikut: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.

Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan, bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti. Berkenaan dengan penelitian ini, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian Akuntansi Kelas XII SMK di Kabupaten Ciamis yang berjumlah 371 peserta didik dari dua SMK Negeri dan empat SMK Swasta dengan rincian sebagai berikut.

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Jumlah Populasi SMK Kelas XII
Program Keahlian Akuntansi Kabupaten Ciamis

No.	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMK Negeri 1 Ciamis	126
2	SMK Negeri 1 Rancah	109
3	SMK Hepweti	29
4	SMK Muh Banjarsari	34
5	SMK Bahrul Ulum Kawali	31
6	SMK Ma'arif Sabilunnajat	42
Total		371

Sumber: Data diolah

2. Sampel

Sugiyono (2012:81) mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan meneliti sebagian dari jumlah populasi diharapkan dapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Arikunto (2005:117) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (2005: 120) mengemukakan bahwa: Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Memperhatikan pernyataan di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (*Random sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (Riduwan, 2007: 65) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 371 responden

d = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{371}{(371).0,01 + 1} = \frac{371}{4,71} = 78,77 = 79 \text{ responden}$$

(dibulatkan ke atas).

Selanjutnya penetapan sampel dilakukan secara proporsional terhadap keenam sekolah tersebut. Akhirnya diperoleh jumlah sampel dari masing –masing sekolah seperti tampak pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Alokasi Distribusi Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Sampel	Pembulatan
1	SMK Negeri 1 Ciamis	126	33,96	26,83	27
2	SMK Negeri 1 Rancah	109	29,38	23,21	23
3	SMK Hepweti	29	7,82	6,18	6
4	SMK Muhammadiyah Banjarsari	34	9,16	7,24	7
5	SMK Bahrul 'Ulum	31	8,36	6,60	7
6	SMK Ma'arif Sabilunnajat	42	11,32	8,94	9
Jumlah		371	100	79	79

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuatkan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Sekolah	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	SMK Negeri 1 Ciamis	126	27
2	SMK Negeri 1 Rancah	109	23
3	SMK Hepweti	29	6
4	SMK Muh Banjarsari	34	7
5	SMK Bahrul Ulum Kawali	31	7
6	SMK Ma'arif Sabilunnajat	42	9
Total		371	79

Sumber: Data diolah

Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik secara sistematis (*systematic sampling*), yakni sebagai berikut. (Suyanto, 2013: 67).

Dengan menggunakan data di atas, dari 371 peserta didik kelas XII program keahlian akuntansi diambil 79 sampel, maka diketahui interval nomor urut

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden yang selanjutnya dipilih sebagai sampelnya. Intervalnya adalah $371/79 = 4,69$ atau 5 (dibulatkan). Untuk memulainya, secara acak dipilih nomor urut responden ke-6 maka berikutnya nomor 11, 16, 21, 26 dan seterusnya samapai didapatkan 79 sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Arikunto (2013:100) mengatakan bahwa “Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Nazir (2003:328) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian metode/teknik pengumpulan data dan sifat data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini menggunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu teknik angket dan studi dokumentasi.

1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang prakerin dan kebiasaan belajar akuntansi. Angket tersebut diedarkan kepada peserta didik kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Ciamis.

Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi yang berkaitan dengan prakerin dan kebiasaan belajar akuntansi peneliti menggunakan *skala Likert*. Jawaban setiap item instrument bergradasi dari sangat positif sampai sangat positif, dengan skala empat seperti dicontohkan Sugiyono (2012: 93), berupa kata-kata: a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Tidak pernah; a. Sangat baik, b. Baik, c. Tidak baik, d. Sangat tidak baik. Dari skala pengukuran itu diperoleh data ordinal. Akan tetapi untuk menganalisis korelasi dan regresi, peneliti mengubah data ordinal tersebut menjadi data interval dengan menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10.(X_i - X)/S \quad (\text{Riduwan, 2007: 131})$$

Perhitungan dibantu dengan teknik perhitungan *Excel 2007*, (hasil konversi data ordinal ke interval terlampir di lampiran 5).

Angket mengenai prakerin dilengkapi dengan 4 opsi yaitu sangat lengkap/sangat sesuai/sangat setuju/sangat baik/sangat cukup/sangat mampu/ sangat memuaskan/sangat memerhatikan/selalu dapat/sangat senang/sering sekali. Opsi ini diberi skor = 4. Opsi berikutnya adalah lengkap/seperti/setuju/baik/cukup/mampu/memuaskan/memerhatikan/dapat/senang/sering. Opsi ini diberi skor =3. Opsi berikutnya adalah tidak lengkap/tidak sesuai/tidak setuju/tidak baik/tidak cukup/tidak mampu/tidak memuaskan/tidak memerhatikan/tidak dapat/tidak senang/kadang-kadang. Opsi ini diberi skor = 2. Opsi selanjutnya adalah sangat tidak lengkap/sangat tidak sesuai/sangat tidak setuju/sangat tidak baik/sangat tidak cukup/sangat tidak mampu/sangat tidak memuaskan/sangat tidak memerhatikan/tidak dapat/tidak pernah. Opsi ini diberi skor = 1.

Angket mengenai kebiasaan belajar akuntansi dilengkapi 4 opsi yaitu selalu/sangat lengkap/seringkali/sangat tepat waktu/semangat sekali/sangat sering/sangat percaya diri. Opsi ini diberi skor = 4. Opsi berikutnya adalah sering/dapat/lengkap/tepat waktu/semangat/aktif. Opsi ini diberi skor = 3. Opsi selanjutnya adalah kadang-kadang/tidak lengkap/tidak tepat waktu/tidak semangat/tidak percaya diri. Opsi ini diberi skor = 2. Opsi selanjutnya adalah tidak dapat/sangat tidak lengkap/tidak pernah/sangat tidak tepat/sangat tidak semangat/tidak berpengaruh/tidak percaya diri. Opsi ini diberi skor = 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai kompetensi peserta didik tahun pelajaran 2013/2014. Dokumen yang digunakan adalah lembar nilai.

F. Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Yang termasuk variabel bebas (X) adalah praktek kerja industri (prakerin) dan kebiasaan belajar akuntansi, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kompetensi peserta didik (kompetensi kejuruan). Adapun operasional variabelnya adalah sebagai berikut.

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Praktek Kerja Industri	Pola penyelenggaraan praktik kerja lapangan yang dikelola bersama antara sekolah dengan industri atau asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP)	<p>Dimensi persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Penyusunan perangkat administrasi prakerin 2.Pembekala materi prakerin 3.Negosiasi/kerjasama dengan du/di 4.Sosialisasi prakerin 5.Pemetaan tempat prakerin 6.Pelepasan/penyerahan peserta prakerin <p>Dimensi Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kesesuaian materi dan pembekalan 2.Kemampuan melaksanakan prakerin 3.Kedisiplinan kerja 4.Kesenangan dengan pekerjaan ditempat prakerin 5Keselamatan kerja di tempat prakerin 6. Keamanan 7.penghargaan 8.Hubungan social <p>Dimensi Pengawasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Bimbingan dan monitoring dari sekolah 2.Pengawaasan pihak du/di 3.Penilaian 	Interval
2	Kebiasaan Belajar Akuntansi	Proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan pada mata pelajaran akuntansi.	<p>Dimensi Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kesiapan untuk belajar/minat terhadap pelajaran 2.Ketersediaan sarana yang dibutuhkan <p>Dimensi Cara Mengikuti Pelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Persiapan (mempelajari bahan ajar yang sebelumnya 	Interval

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>akan dibahas)</p> <p>2. Aktivitas selama mengikuti pelajaran</p> <p>3. Pemantapan hasil belajar</p> <p>Dimensi Aktivitas Belajar Mandiri:</p> <p>1. Kegiatan belajar yang dilakukan sendiri</p> <p>2. Kegiatan belajar yang dilakukan secara kelompok</p> <p>3. Pola belajar (mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar)</p> <p>4. Kebiasaan membaca</p> <p>5. Kunjungan ke perpustakaan</p> <p>Dimensi Kebiasaan Menghadapi Ujian:</p> <p>Persiapan menghadapi ujian</p>	
3	Kompetensi Peserta Didik	Kemampuan peserta didik yang dapat diobservasi mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas dengan unjuk kerja (<i>performance</i>) yang ditetapkan.	<p>Dimensi Persiapan Kerja:</p> <p>a. Mempersiapkan bahan sesuai kebutuhan.</p> <p>b. Menyediakan peralatan sesuai kebutuhan.</p> <p>Dimensi Proses:</p> <p>a. Mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus.</p> <p>b. Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.</p> <p>c. Mencatat transaksi ke kas kecil.</p> <p>d. Membuat buku besar pembantu.</p> <p>e. Mengerjakan daftar saldo piutang.</p> <p>f. Mengerjakan daftar saldo utang.</p> <p>g. Mengerjakan daftar persediaan.</p> <p>Dimensi Hasil Kerja:</p> <p>a. <i>Sales Journal</i></p>	Interval

			b. <i>Cash Receive Journal.</i> c. <i>Purchases Journal.</i> d. <i>Cash Disbursement Journal.</i> e. <i>General Journal</i> f. <i>Petty Cash Journal</i> g. <i>Subsidiary Ledger</i> h. <i>Account Receivable List</i> i. <i>Account Payable List</i> j. <i>Inventory Card</i> Dimensi Sikap Kerja: a. Keterbacaan, kerapian dan kebersihan. b. Ketepatan Dimensi Waktu: a. Waktu penyelesaian praktik. Mengikuti ujian teori kejuruan.	
--	--	--	---	--

Adapun definisi operasional di penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Praktek kerja industri (X_1) adalah pola penyelenggaraan praktek kerja lapangan yang dikelola bersama antara sekolah dengan industri atau asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap (a) persiapan; (b) pelaksanaan; dan (c) pengawasan, yang merupakan kesatuan program.
2. Perilaku belajar (X_2) adalah kebiasaan belajar akuntansi yang, merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan spontan, dikembangkan menjadi empat dimensi yaitu (a) persiapan; (b) cara mengikuti pelajaran; (c) aktivitas belajar mandiri; dan (d) kebiasaan menghadapi ujian.
3. Kompetensi peserta didik (Y), adalah nilai mata pelajaran kompetensi program keahlian akuntansi yang dicapai oleh peserta didik.

G. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket disusun berdasarkan landasan teoritik variabel yang diuraikan dalam definisi operasional, dijabarkan dalam kisi-kisi, dan selanjutnya dioperasionalkan pada item-item pernyataan/peertanyaan. Angket

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktek Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian peserta didik terhadap prakerin dan data tentang kebiasaan belajar akuntansi, yang meliputi 60 item dengan empat opsi. Setiap instrument menggunakan skala *Likert*. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2012: 93) bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain: a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Tidak pernah; a. Sangat baik, b. Baik, c. Tidak baik, d. Sangat tidak baik.(Sugiyono, 2012: 93). Setelah angket tersusun kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing, dan ditindaklanjuti dengan melakukan uji coba instrument.

Dari indikator-indikator yang terdapat dalam operasional variabel, dikembangkan butir-butir instrument sebagai berikut :

1. Variabel Praktek Kerja Industri (X_1)

Variabel Praktek Kerja Industri (Prakerin) dikembangkan butir-butir pertanyaan/pernyataan sebanyak 30 butir pernyataan untuk di uji coba dengan kisi-kisi instrument sebagaimana tercantum dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Prakerin (X_1)

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Item
Praktek Kerja Industri/Prakerin (X_1)	1.Persiapan	a.Penyusunan perangkat administrasi prakerin	1
		b.Pembekalan materi	2
		c.Negosiasi/kerjasama dengan du/di	3
		d.Sosialisasi prakerin kepada orang tua/wali peserta didik calon prakerin	4
		e.Pemetaan tempat prakerin	5
		f.Pelepasan dan penyerahan peserta prakerin dari pihak sekolah ke du/di	6

	2.Pelaksanaan	a.Kesesuaian materi dari sekolah dan pembekalan	7 - 9
		b.Kemampuan melaksanakan prakerin	10 - 12
		c.Kedisiplinan kerja	13 - 15
		d.Kesenangan dengan pekerjaan di tempat prakerin	16
		e.Keselamatan kerja di tempat prakerin	17
		f.Keamanan	18 , 19
		g.Penghargaan	20 - 21
		h.Hubungan sosial	22 - 27
	3.Pengawasan	a.Bimbingan dan monitoring dari sekolah	28
		b.Pengawasan oleh pihak du/di	29
c.Penilaian		30	

Sumber : Dikembangkan dari Danang Sunyoto (2013)

2. Variabel Kebiasaan Belajar Akuntansi (X_2)

Variabel Kebiasaan Belajar Akuntansi (X_2) dikembangkan butir-butir instrument sebanyak 30 butir pernyataan untuk di uji coba, dengan kisi-kisi instrument sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.6

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kebiasaan Belajar Akuntansi (X_2)

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Item
Kebiasaan Belajar Akuntansi (X_2)	1.Persiapan	a.Adanya kesiapan untuk belajar/minat terhadap pelajaran	1
		b.Ketersediaan sarana yang dibutuhkan untuk belajar	2 – 4
	2.Cara Mengikuti Pelajaran	a.Persiapan (mempelajari bahan ajar yang sebelumnya dan yang akan dibahas)	5, 6
		b.Aktivitas selama	

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mengikuti pelajaran	7 - 12
		c.Pemantapan hasil belajar	13, 14
	3.Aktivitas belajar mandiri	a.Kegiatan belajar yang dilakukan sendiri	15 - 17
		b.Kegiatan belajar yang dilakukan secara kelompok	18, 19
		c.Pola belajar (mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar)	20
		d.Kebiasaan membaca	21 - 24
		e.Kunjungan ke perpustakaan	25 - 27
	4.Kebiasaan menghadapi ujian	Persiapan menghadapi ujian	28 - 30

Sumber : Dikembangkan dari Mas'ud Zein (2014) dan The Liang Gie (2007)

3. Variabel Kompetensi Peserta Didik (Y)

Variabel Kompetensi Peserta Didik dalam penelitian ini adalah tingkat Kompetensi peserta didik pada program keahlian akuntansi. Untuk mengukur kompetensi tersebut menggunakan Nilai Uji Kompetensi Keahlian, yang meliputi lima indikator, dengan kisi-kisi instrumen sebagaimana tercantum dalam tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi peserta didik (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Item
Kompetensi Peserta Didik (Y)	Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi: Ujian Praktik Kejuruan		
	1.Persiapan Kerja	a.Mempersiapkan bahan sesuai kebutuhan.	

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>b.Menyediakan peralatan sesuai kebutuhan.</p> <p>a.Mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus.</p> <p>b.Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum.</p> <p>c.Mencatat transaksi ke kas kecil.</p> <p>d.Membuat buku besar pembantu.</p> <p>e.Mengerjakan daftar saldo piutang.</p> <p>f.Mengerjakan daftar saldo utang.</p> <p>g.Mengerjakan daftar persediaan.</p>	
	2.Proses (sistematika & cara kerja)		
	3.Hasil Kerja	<p>a.<i>Sales Journal</i></p> <p>b.<i>Cash Receive Journal.</i></p> <p>c.<i>Purchases Journal.</i></p> <p>d.<i>Cash Disbursement Journal.</i></p> <p>e.<i>General Journal</i></p> <p>f.<i>Petty Cash Journal</i></p> <p>g.<i>Subsidiary Ledger</i></p> <p>h.<i>Account Receivable List</i></p> <p>i.<i>Account Payable List</i></p> <p>j.<i>Inventory Card</i></p>	
	4.Sikap Kerja	<p>a.Keterbacaan, kerapian dan kebersihan.</p> <p>b.Ketepatan</p>	
	5.Waktu	a.Waktu penyelesaian praktik.	
	Ujian Teori Kejuruan	Mengikuti ujian teori kejuruan.	

Sumber : Permendikbud No.97 Tahun 2013 dan Peraturan BSNP No. 0022/P/BSNP/2013

H. Metode Analisa Data

1. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Riduwan (2007: 109-110) menjelaskan bahwa validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus Pearson Product Momen. Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indek korelasinya (r) sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

X_i = Jumlah Skor item

Y_i = Jumlah Skor Total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = $n - 2$)kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut.

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Antara 0,800 - 1,000 : sangat tinggi
- Antara 0,600 - 0,799 : tinggi
- Antara 0,400 - 0,599 : cukup
- Antara 0,200 - 0,399 : rendah
- Antara 0,000 - 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Syaifuddin Azwar, 2000 : 3). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 17.0 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

- α = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item
- Sj = varians responden untuk item I
- Sx = jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000: 312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak normal digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika berdistribusi normal maka proses

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Apabila sebuah data tidak lolos dari uji normalitas maka statistik nonparametrik yang harus digunakan, dan berarti data tidak berdistribusi normal. (Misbahuddin, 213: 279).

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tentang makna dan hasil penelitian dari data yang berhasil dikumpulkan diperlukan pengolahan data. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson Product Momen* (PPM) dan korelasi ganda. Rumus analisa korelasi PPM adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan 2013:75})$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r + 1) Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasinya; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,800 – 1.000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2013 : 76)

Untuk mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

Ahyo Ruhyanto, 2015

Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Pada Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r = Nilai Koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM dikalikan dengan 100%. Rumusnya:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien Determinan (kontribusi antar variabel)

r = Nilai koefisien korelasi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X1) dan (X2) secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y) digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X1.Y} + r^2_{X2.Y} - 2(r_{X1.Y})(r_{X2.Y})(r_{X1.X2})}{1 - r^2_{X1.X2}}}$$